

MAHAR PERNIKAHAN BERUPA HAFALAN AL-QUR'AN MENURUT
MAZHAB SYAFI'I
(Studi Kasus Guru-Guru *Tahfiz* Di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara)

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Baihaqi
NIM: 21.15.3.065



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKSYIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
1440 H/ 2020 M

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

Mahar Pernikahan Berupa Hafalan Al-Qur'an Menurut Mazhab Syafi'i (Studi Kasus Guru-Guru *Tahfizh* Yayasan Islamic Center Sumatra Utara)

Oleh:

Ahmad Baihaqi

NIM: 21153065

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Program Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah

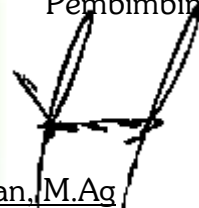
Menyetujui

Pembimbing I



Ibnu Radwan Siddiq T, MA
NIP: 19740810 200003 1001

Pembimbing II



Irwan, M.Ag
NIP:197212152001121004

Medan, 19 September 2020

Mengetahui

Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah



Dra. Amal Hayati, M. Hum
NIP: 196802011993032005

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “ **HAFALAN AL QURAN SEBAGAI MAHAR PERNIKAHAN MENURUT MAZHAB SYAFII (Studi Kasus Guru-guru Tahfizh Yayasan Islamic Center Sumatera Utara)** ” telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN-SU Medan, pada tanggal 12 November 2020.

Medan, 12 November 2020
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Syariah dan Hukum UIN SU
Medan

Ketua,



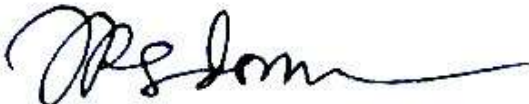
Dra. Amal Hayati, M. Hum
NIP. 19680201 199303 2 005

Sekretaris,



Irwan, M. Ag
NIP. 19721215 200112 1 004

Anggota-anggota



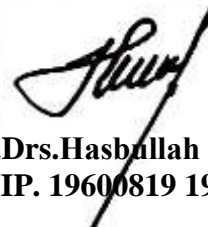
1. Ibnu Radwan Siddiq T, MA.
NIP.19571230 198803 1 001



2. Irwan, M. Ag
NIP. 19721215 200112 1 004



3. Dr. Fauziah Lubis, M.Hum
NIP. 19710528 200801 2 013



4. Drs. Hasbullah Ja'far, M.A
NIP. 19600819 199403 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum
UIN Sumatera Utara Medan



Dr. Zulham, S.H.I, M.Hum
NIP. 197703212009011008

IKHTISAR

Skripsi ini berjudul “**Mahar Pernikahan Berupa Hafalan Al Qur’an Menurut Mazhab Syafi’i (Studi Kasus Guru-Guru *Tahfiz* Di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara)**”. Bahwa mahar atau mas kawin sebagaimana yang dijelaskan dalam kitab-kitab Fiqih Mazhab Syafi’i ialah pemberian wajib seorang suami kepada istrinya sebab berlangsungnya akad pernikahan dan mesti dengan sesuatu yang memiliki nilai ekonomis atau bisa diperjual belikan. Namun dibelakang hari muncul semacam trend dikalangan muda mudi muslim dimana mereka memberi atau meminta mahar atau berupa hafalan Al Qur’an yang dibacakan pada saat berlangsungnya prosesi akad nikah. Trend pemberian mahar dengan hafalan Al Qur’an ini juga diikuti oleh sebagian guru-guru tahfiz di Yayasan Islamic Center Sumatera Utara. Oleh sebab hafalan Al Qur’an tidak bisa dikonveksikan menjadi sesuatu yang setara dengan benda atau harta yang memiliki nilai ekonomis maka mahar pernikahan dengan hafalan Al Qur’an secara zahirnya tidak memenuhi standar mahar dalam mazhab Syafi’i. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana praktik pemberian mahar hafalan Al Qur’an oleh guru-guru *tahfiz* Yayasan Islamic Centre SU, bagaimana pandangan guru-guru *tahfizh* Yayasan Islamic Centre SU tentang mahar hafalan Al Qur’an, bagaimana tinjauan Mazhab Syafi’i tentang praktik dan pemahaman guru-guru *tahfiz* Yayasan Islamic Centre SU tentang mahar hafalan Al Qur’an. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan cara mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka dari berbagai literatur khususnya dari kitab-kitab fiqih mazhab Syafi’i untuk menganalisis hasil dari wawancara penulis dengan para responden. Sesuai dalam penelitian yang sudah penulis teliti bahwa ada dua fenomena yang ditemukan. Pertama fenomena adanya dalam praktik pemberian mahar pernikahan oleh beberapa guru-guru tahfiz di Yayasan Islamic Center Sumatera Utara dengan mahar berupa hafalan Al Qur’an. Kedua, ditemukan adanya beberapa guru tahfiz di Yayasan Islamic Centre yang pro dan kontra terhadap fenomena ini. Penelitian ini berkesimpulan bahwa fenomena pemberian mahar dengan hafalan Al Qur’an oleh beberapa guru tahfiz di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara tidak memiliki landasan dalil yang kuat baik dari Al Qur’an, Sunnah, dan pendapat para ulama khususnya dari

kalangan Mazhab Syafi'i. Hal ini karena dalam mazhab Syafi'i mahar pernikahan mestilah sesuatu yang memiliki nilai ekonomis dan bisa diperjual belikan. Oleh sebab hafalan Al Qur'an tidak memiliki nilai ekonomis dan tidak dapat diperjual belikan maka mahar hafalan Al Qur'an yang diberikan suami kepada istri adalah mahar yang tidak sah.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	<i>Za</i>	z	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	<i>fathah</i>	A	a

اِ	<i>kasrah</i>	I	i
اُ	<i>dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اِي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوْلَ : *haula* bukan *hawla*

3. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
 الْفَلْسَفَةُ : *al-falsalah*
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وَا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> , <i>fathah</i> dan <i>waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
ئِ	<i>dhammah</i> dan <i>ya</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi \bar{v} , \bar{v} Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : $m\bar{v}th$
رَمَى : $ram\bar{v}$
يَمُوتُ : $yam\bar{v}tu$

5. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : $rauḍah\ al-af\bar{v}$
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : $al-mad\bar{v}nah\ al-f\bar{v}dilah$
الْحِكْمَةُ : $al-hikmah$

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (◌ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: rabban◻
نَجِّنَا	: najja◻◻
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعْم	: nu'ima
عَدُو	: 'aduwwun

Jika huruf *bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (◻).

Contoh :

عَلِي	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَسِي	: 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Kar'im

Al-Sunnah qabl al-tadw'in

9. Lafz Aljalīh (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muqābilah* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِينُ اللهِ *d'nhullah*

بِالله *billāh*

Adapun *ta marbūḥah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalīh* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum f"rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*a/-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*A/-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *a/-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

a. Transliterasi Inggris

Transliterasi Inggris-Latin dalam penyusunan tesis adalah sebagai berikut

:

<i>citizenship</i>	: kewarganegaraan
<i>compassion</i>	: keharuan atau perasaan haru
<i>courtesy</i>	: sopan santun atau rasa hormat
<i>creator</i>	: pencipta
<i>deradicalization</i>	: deradikalisasi
<i>ego identity</i>	: identitas diri
<i>fairness</i>	: kejujuran atau keadilan

<i>finish</i>	: selesai atau akhir
<i>fundamen</i>	: mendasar atau otentitas
<i>moderation</i>	: sikap terbatas atau tidak berlebihan
<i>radical</i>	: objektif, sistematis dan komprehensif
<i>radicalism</i>	: radikalisme
<i>radiks</i>	: akar
<i>religious</i>	: keagamaan
<i>respect for other</i>	: menghormati
<i>self control</i>	: pengendalian diri
<i>soft approach</i>	: pendekatan lembut
<i>star</i>	: awal atau permulaan
<i>tekstual</i>	: satu arah
<i>tolerance</i>	: toleransi
<i>way of life</i>	: jalan hidup

b. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.,	: <i>subhānahu wa ta'ālā</i>
saw.,	: <i>sallāllāhu 'alaihi wa sallam</i>
Q.S	: Qur'an, Surah
BNPT	: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
Depdikbud	: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
SMU	: Sekolah Menengah Umum
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
UU	: Undang-undang
PAI	: Pendidikan Agama Islam

Kemendagri : Kementerian Dalam Negeri
Kemenag : Kementerian Agama
Kemenpora : Kementerian Pemuda dan Olahraga
Kemenristek : Kementerian Riset dan Teknologi
Pemda : Pemerintah Daerah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama-tama, penulis ucapkan sepenuh syukur dan setinggi puji pada Allah SWT, yang oleh karena kehendak-Nya sajalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dengan baik dan tepat waktu.

Kedua, sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, ahli kerabat, dan sahabat-sahabatnya yang jika bukan karena dakwah mereka, kita tidak dapat mengenal betapa indahnya islam hari ini. Semoga kita termasuk umat beliau yang mendapatkan syafaatnya serta berkesempatan bertemu beliau dan bernaung bersamanya di padang mahsyar kelak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan halangan. Terkadang sebagai manusia yang lemah, tak jarang penulis hendak menyerah saja dan berdiam diri tatkala kelelahan secara fisik dan psikis. Tapi, harapan dan cita-cita tentang kehidupan di masa depan membuat penulis kembali bangkit. Kendati demikian, penulis sadar bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan banyak pihak yang mendorong dari belakang, menyemangati di kala jenuh, memapah di kala terjatuh. Sumbangsi mereka semua ada dan terus membersamai penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada para pihak yang telah berjasa, baik berupa bimbingan, arahan serta bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis patut menghaturkan ucapan terimakasih serta penghargaan yang tinggi kepada:

1. Kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan kemudahan disetiap proses penulis menuju sarjana.
2. Kepada Ayahanda penulis Dr. H. Syarbaini Tanjung, MA. Sosok orangtua sekaligus guru bagi penulis sejak kecil hingga detik ini. Kemudian Ibunda penulis, Dra. Hj. Erni Ritonga, sosok yang selalu mendampingi penulis disetiap keadaan dan kondisi.
3. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
4. Bapak Dr. Zulham, S.H.I, M.Hum selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
5. Kepada Dr. Syafruddin Syam, MA, selaku wakil dekan I dan Bapak Dr. Mustafa Kamal Rokan, M.H selaku wakil dekan II Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara.

6. Ibunda Dra. Amal Hayati, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al Syakhsiyyah.
7. Bapak Irwan, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Al Ahwal Al Syakhsiyyah sekaligus Pembimbing Skripsi II penulis dan juga pembimbing serta pelatih diluar kampus dalam kompetisi penulis pada MTQ Nasional tahun 2018.
8. Bapak Ibnu Radwad Siddik T, MA selaku pembimbing skripsi I dan dosen pendidik penulis yang berkontribusi besar dalam perkembangan pengetahuan akademik penulis sejak semester I hingga tingkat akhir perkuliahan.
9. Bapak Dr. M. Syukri Albani Nst, M.A selaku Penasihat Akademik penulis sekaligus Wakil dekan III Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SU yang telah membimbing penulis mulai semester I hingga sekarang ini.
10. Seluruh Dosen dan civitas akademik Fakultas Syariah dan Hukum, terimakasih atas ilmu dan bimbingannya. Seluruh staf Akademik Jurusan dan Perpustakaan terimakasih atas bantuan dalam upaya membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada Abangda Penulis Ahmad Muhaisin Tanjung, Shofwan Hanif Tanjung. Dan kedua adik penulis Siti Humairah Tanjung, dan Nurul Izzah Tanjung. Semoga keakraban kita sejak kecil dalam satu atap rumah berlangsung hingga dimasa tua dan kekal hingga akhirat kelak.
12. Kepada Mudir Yayasan Islamic Center Sumatera Utara , Ayahanda Drs. A. Muin Isma Nasution, MA.
13. Kepada Sahabat Penulis Hasanah Sadikin , SH, yang selalu mengingatkan penulis dan selalu menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Keluarga besar AS-B atas segala yang telah kita lewati selama ini. Terkhusus kepada Arif Prastio, SH, Yoga Aditama ,SH , dan Indah Sri Muthmainnah, SH. Terimakasih atas waktu-waktu berharga dimana kita saling menguatkan dan percaya bahwa masa depan cerah menanti di muka. Semoga kita tetap berkeluarga dan bersaudara selamanya.
15. Keluarga Besar Yayasan Islamic Center Sumatera Utara. Wabil Khusus Ustadz Ahmad Suhaili, M.H, Ustadz Muliadi Arisandi, S.Sos, Ustadz Taufik Fadli, S.HI, Ustadz Andi Zainal Tanjung, S.PdI, Ustadz Fahmi Arif, S.PdI, Ustadz H. Syamsul Bahri, S.ThI

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan, yaitu kesempurnaan baik dari segi isi, bahasa maupun dari segi analisa dan sistematika pembahasannya. Karenanya penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang baik dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca dan semoga Allah meridhoinya. Aamiin.

Medan, 26 Oktober 2020

Penulis

AHMAD BAIHAQI

NIM: 21.15.3.065

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN EKSEKUTIF
SUMBER HATI ARX SSEDOME

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	I
IKHTISAR.....	II
PEDOMAN TRANSLASI ARAB-LATIN	IV
KATA PENGANTAR	XIII
DAFTAR ISI.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Batasan Istilah.....	12
F. Kajian Terdahulu	14
G. Metode Penelitian	16
H. Kerangka Teori	19
I. Hipotesa	22
J. Sistematika Pembahasan	23
BAB II TINJAUAN MAZHAB SYAFI'I TENTANG MAHAR.....	25
A. Pengertian Mahar	25
B. Dasar Hukum Mahar	29

C. Jenis-Jenis Mahar	33
1. Jenis Mahar Dari Segi Kualitas	34
2. Jenis Mahar Dari Segi Klasifikasi	36
D. Kadar-Kadar Mahar	39
1. Kadar Minimal	40
2. Kadar Maksimal	41
E. Hikmah Pemberian Mahar.....	44
BAB III GAMBARAN UMUM MA'HAD TAHFIZH AL-QUR'AN YAYASAN ISLAMIC CENTER SUMATERA UTARA	47
A. Profil Dan Sejarah Berdirinya Ma'had Tahfizh Al Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara	47
B. Visi Dan Misi Ma'had Tahfizh Al Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara.....	49
C. Lembaga Pendidikan Di Yayasan Islamic Centre	50
D. Program Tahfiz Al Qur'an di Ma'had Tahfizh Al Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara	58
E. Jumlah Peserta Didik Dan Tenaga Pengajar Di Tahfizh Al Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara	60
BAB IV TINJAUAN MAZHAB SYAFI'I TENTANG MAHAR HAFALAN AL QUR'AN DAN PANDANGAN GURU-GURU <i>TAHFIZH</i> YAYASAN ISLAMIC CENTRE SUMATERA UTARA	63
A. Pemberian Mahar Hafalan Al Qur'an Guru-guru Tahfizh Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara	63

B. Pandangan Para Guru Tahfizh Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara Terhadap Mahar Hafalan Al Qur'an	67
C. Tinjauan Mazhab Syafi'i Tentang Mahar Hafalan Al Qu'an.....	71
D. Analisis Terhadap Mahar Hafalan Al Qur'an Para Guru Tahfizh di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara.....	79
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86

